

ABSTRAK

Paus Paulus VI melalui dekret *Apostolicam Actuositatem* menyatakan bahwa, melalui tata-hidup Gereja dan masyarakat terhamparlah kerasulan bagi kaum awam. Salah satu bidang kerasulan tersebut adalah bidang keluarga. Kerasulan antara suami-istri dan keluarga-keluarga mempunyai makna yang istimewa dan penting bagi hidup Gereja maupun masyarakat. Hal ini dikarenakan Pencipta alam semesta menetapkan persekutuan suami-istri menjadi asal-mula dan dasar masyarakat manusia sekaligus menjadi sakramen agung dalam Kristus dan Gereja.

Dewasa ini pasangan suami-istri dalam membina hidup berkeluarga dihadapkan pada situasi perkembangan jaman yang disertai dengan perubahan nilai dari segala aspek kehidupan. Perkembangan ini selain mendukung pasangan suami-istri untuk membina cinta kasih dalam keluarga, di sisi lain perubahan itu justru mengarah pada penurunan martabat perkawinan. Menyadari tantangan yang dihadapi suami-istri serta pentingnya kerasulan awam di atas, maka pasangan suami-istri atau keluarga perlu mendapat pendampingan. Tujuan pendampingan dalam hal ini selain tercapainya kesejahteraan juga berkembangnya iman dalam keluarga-keluarga tersebut.

Penanggung jawab utama pelaksana pendampingan keluarga adalah para gembala yakni uskup dan para pembantunya. Namun demikian, pastor paroki yang dipercaya oleh uskup untuk menggembalakan umat di paroki, ternyata mengalami keterbatasan dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Kaum awam sebagai bagian dari umat di paroki, dipanggil untuk terlibat secara aktif dalam proses pendampingan keluarga. Dekret *Apostolicam Actuositatem* artikel 11, secara khusus menyatakan pelbagai kerasulan bagi pasangan suami-istri dan keluarga-keluarga.

Supaya pelaksanaan kerasulan dalam pendampingan keluarga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka pasangan suami-istri dianjurkan membentuk kelompok atau paguyuban-paguyuban. Menjawab anjuran itulah, pasangan suami-istri atau kaum awam penting untuk menggali pelbagai model pendampingan keluarga. Semakin banyak kaum awam berperan serta dalam pendampingan keluarga, maka diharapkan iman keluarga-keluarga kristiani semakin meningkat dan sekaligus meningkatkan pula peran kerasulan kaum awam dalamewartakan Kabar Gembira di tengah keluarga dan masyarakat.

ABSTRACT

Pope Paul the Sixth through his decree "*Apostolicam Actuositatem*" asserts that laities' apostolate can be found through church and society's system. One of the areas of the apostolicity is that family apostolate. Undergoing an apostolate activity among husbands and wives and the families has a special and importance values both the church and the society existence. The reason is that the creator of the earth (God) has determined the unity among the husbands and wives is the original and basis of the society all at once becomes an exalted sacrament in Christ and the Church.

Nowadays, couples in founding the family existence, are faced on the situation of epoch development, which is followed by values change toward all aspects of life. Besides, the development endorses those couples to unfold love in the family. On the other hands, the change precisely aims at declining marriage prestige. Be aware of that defiance, which are faced by those couples and the important of laities apostolate cited above, the couples or families, therefore, need to have assistance. It aims to achieve prosperity and family's faith development.

Main responsibility of implementation of family assistance that is shepherd namely bishop and his assistances. Nevertheless, Parish Priest, whom has been trusted by bishop to herd all his members of religious community, as the matter of fact, undergoes limitedness in accomplishing his responsibilities. Laities as part of the members of religious community in parish are called specially to involve actively in the process of family assistance. Decree "*Apostolicam Actuositatem*" article 11, states specifically on any apostolate for the couples and families.

So as to the apostolate implementation of family assistance is able to achieve its aim as well, couples are then suggested to form associations. Responding to that suggestion couples or laities need to delve any model of family assistance. It is expected that the more laities take part in the family assistance, the more faith of Christian families grows; and to increase their roles in proclaiming the Good News among the families and the societies.